

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
1.1. LatarBelakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Metode Pelaksanaan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN UMUM	7
2.1. Lokasi dan Kesampaian Daerah	7
2.2. Kondisi Iklim dan Curah Hujan	9
2.3. Keadaan Geologi Daerah Penelitian	9
2.4. Genesa Bahan Galian Pasir dan Batu	11
2.5. Kegiatan Penambangan Sirtu	12
III. DASAR TEORI	16
3.1. Dasar Hukum Reklamasi	16
3.2. Definisi Reklamasi	18
3.3. Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan	18
3.4. Tahap Pelaksanaan Reklamasi	21
3.5. Perhitungan Tingkat Bahaya Erosi	42
IV. HASIL PENELITIAN	49
4.1. Kondisi Daerah Penelitian	49
4.2. Pelaksanaan Kegiatan Penambangan	50

	Halaman
V. PEMBAHASAN	58
5.1. Analisis Tingkat Kerusakan Lahan.....	58
5.2. Penataan Lahan.....	65
5.3. Analisis Erosi dan Sedimentasi	69
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1. Kesimpulan.....	72
6.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Tahapan Penelitian	5
2.1. Peta Lokasi Kesampaian Daerah Penelitian	8
2.2. Kegiatan Pembongkaran dan Pemuatan di Lokasi Penelitian	13
2.3. Kegiatan Pemuatan di Lokasi Penelitian	14
2.4. Alat Angkut di Lokasi Penelitian	14
3.1. Sketsa Perhitungan Volume Endapan Dengan Rumus <i>Mean Area</i> .	23
3.2. <i>Terrace</i> Dump	24
3.3. Pengaturan Bentuk Lereng dan Perlakuan Reklamasi	25
3.4. Penampang Saluran Air	26
3.5. Bentuk Saluran Terbuka	26
3.6. Sistem Perataan Tanah	28
3.7. Sistem Guludan	28
3.8. Sistem Pot/Lubang Tanam	29
3.9. Sketsa Dimensi Guludan	30
3.10. Sketsa Dimensi Pot/Lubang Tanam	31
3.11. Teras Datar	34
3.12. Teras Gulud	35
3.13. Teras Gulud Dengan Saluran SPA	35
3.14. Teras Kredit	36
3.15. Teras Kebun	37
3.16. Teras Bangku	38
3.17. Teras Bangku dan Saluran Pengendali Air	40
3.18. Teras Individu	41
3.19. Teras Alis Pembuatan Salutan Terbuka	42
4.1. Kondisi Daerah Penelitian.....	50
4.2. Keberadaan Tanah Pucuk pada Lokasi Penelitian	52
4.3. Relief Dasar Galian.....	53

4.4. Kemiringan Tebing Galian pada Lokasi Penelitian	54
4.5. Tinggi Lereng yang Mencapai 10 meter di Lokasi Penelitian	56
4.6. Kondisi Jalan di Sekitar Daerah Penelitian	57
5.1. Peta Topografi Lokasi Penelitian	66
5.2. Ilustrasi Dimensi teras kebun lereng tunggal	69
5.3. Ilustrasi Dimensi teras kebun lereng total	70
5.4. Bentuk saluran terbuka	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Peraturan Perundang – Undangan	17
3.2. Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C Di Wilayah Provinsi DIY pada lokasi tanah perbukitan (KepGub DIY No 63 tahun 2003)	19
3.3. Tipikal harga keofisien kekasaran Manning, n , yang sering Digunakan (Gautama, 1999).....	27
3.4. Nilai m	44
3.5. Prakiraan Besarnya Nilai K untuk Beberapa Jenis Tanah	45
3.6. Nilai Faktor C (Suripin, 2001).....	46
3.7. Nilai P untuk berbagai tindakan konservasi tanah (Suripin, 2001) .	47
3.8. Klasifikasi Tingkat Bahaya Erosi (P.32/Menhut-II/2009)	48
4.1. Data kemiringan dan ketinggian pada beberapa titik pengambilan sampel	55
5.1. Bobot total tingkat kerusakan lahan pada lokasi tanah perbukitan	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. PETA TOPOGRAFI AWAL LAHAN PETA RENCANA REKLAMASI DAN SAYATAN.....	77
B. DATA CURAH HUJAN TAHUN 2005-2014	89
C. PERHITUNGAN INTENSITAS CURAH HUJAN	100
D. PERHITUNGAN TINGKAT EROSI LAHAN DENGAN METODE USLE	104
E. SPESIFIKASI ALAT	108
F. PERHITUNGAN KEBUTUHAN MATERIAL PENUTUP, TANAH PUCUK DAN TANAMAN	109
G. PERHITUNGAN WAKTU PEMBUATAN DAN PENGISIAN POT/LUBANG TANAM DENGAN TENAGA MANUSIA.....	113
H. PERHITUNGAN DIMENSI SALURAN TERBUKA	115
I. PERHITUNGAN WAKTU PELAKSANAAN PENATAAN LAHAN.....	119
J. REVEGETASI, PEMELIHARAAN DAN SYARAT TUMBUH TANAMAN SALAK	122